

PERAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER BELAJAR

Dewi Kasiani

SDN 044831 Gung Pinto

dewikasiani80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar PAI yaitu dengan pengelolaan kelas mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Berbagai sumber belajar akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku cetak, modul, lks, gambar, kemudian bisa juga dengan objek lingkungan di sekolah, pohon, atau tanaman lainnya. Penggunaan buku pegangan guru, lks, modul, buku yang ada diperpustakaan, masjid atau mushollah, kemudian lingkungan sekolah dan guru, buku-buku online atau jurnal, video, gambar, film yang akan memberikan materi. Adapun Media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan sumber belajar PAI yaitu penggunaan power point, audio, gambar, poster, karton, radio, film, video.

Kata Kunci: Guru, PAI, Sumber Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the role of PAI teachers in developing learning resources. This research uses the literature study method. The results showed that the role of PAI teachers in developing PAI learning resources is by managing classes to prepare learning in accordance with the material to be taught. Various learning resources will be used in the learning process such as printed books, modules, lks, pictures, then it can also be with environmental objects in schools, trees, or other plants. The use of teacher handbooks, lks, modules, existing books in the library, mosques or mushollah, then the school environment and teachers, online books or journals, videos, pictures, films that will provide material. The learning media used in developing PAI learning resources are the use of power points, audio, images, posters, cardboard, radio, film, video.

Keywords: Teachers, PAI, Learning Resources

Pendahuluan

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar (Sastrawan, 2018). optimalisasi belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (output) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Implementasi

pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai macam sumber belajar.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal/tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jadi sumber belajar adalah tempat asal yang dapat menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan. Mulyasa memberikan definisi mengenai sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan (Jannah, 2020). Dalam pengertian lain menyebutkan pengertian dari sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pelajaran terdapat atau asal atau belajar seseorang.

Dengan demikian sumber belajar PAI itu merupakan bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru yang berkaitan dengan pendidikan agama islam. Sebab pada hakikatnya belajar adalah mendapatkan hal-hal yang baru. Sumber belajar PAI merupakan segala sesuatu hal yang bisa digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar PAI sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI.

Sumber belajar PAI, pada dasarnya mengacu pada sumber pokok yaitu Al-Qur'an dan Hadis yang kemudian dikembangkan berdasarkan kondisi kekinian. Sumber belajar pai perlu dipahami sebagai landasan utama untuk menetapkan sumber belajar bagi peserta didik untuk memahami ajaran islam secara mendalam. Pengembangan sumber belajar pai penting untuk dilakukan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern untuk mengikuti arus kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber belajar pai yang paling dasar yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Posisi Al-Qur'an, sebagai sumber pembelajaran yang paling utama dijelaskan oleh Allah di dalam Al-Qur'an Surah Al-Nahl ayat 64. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi petunjuk dan sumber solusi terhadap suatu permasalahan (Karolina, 2022).

Manusia adalah salah satu sumber belajar pai yang sederhana. Manusia dewasa dapat mempengaruhi anak dalam belajar melalui hubungan sosial. Orang bisa menjadi sumber belajar, karena itu adalah tempat untuk mendapatkan sesuatu yang baru untuk anak atau orang lain. Melalui bahasa, orang adalah sumber belajar yang paling lengkap karena orang lain, seseorang bisa mendapatkan sesuatu yang lebih. Manusia sebagai anggota adalah sumber pembelajaran yang hidup sehingga dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, usia alam dan sekitarnya. Mengingat bahwa jumlah orang yang tidak terbatas, sumber belajar pai dari manusia tidak terbatas jumlahnya dan karena kemampuan manusia berbeda, maka sebagai sumber belajar setiap manusia tidak memiliki kualitas yang sama, tetapi untuk mendapatkan sesuatu yang baru manusia harus berusaha mencapainya. Manusia sebagai sumber belajar berada dalam tiga lingkungan pendidikan, yaitu Keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rosyad, 2019).

Buku ini adalah hasil dari manusia untuk mengemas dan melanjutkan budaya umat manusia, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, buku ini dapat berfungsi sebagai sumber belajar pai bagi manusia. Kualitas buku tergantung pada penulisnya. Penerbit dan percetakan memiliki peran besar dalam pembukuan ini masalah.

Media massa merupakan singkatan dari media komunikasi massa, yang berarti, saluran, atau media untuk berkomunikasi dengan publik. Media massa dapat digunakan sebagai sumber belajar pai bagi anak dan orang yang membutuhkannya. Di zaman modern ini, telah menjadi kebutuhan hampir setiap orang terhadap media massa. Hal tersebut tidak terlepas dari kemajuan teknologi di sektor telekomunikasi. Media massa adalah sumber informasi dan mampu menjaga hal-hal nyata dan baru dari seluruh dunia dan digunakan untuk berbagai tujuan, sehingga penggunaannya selektif. Penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran pai di lapangan, membutuhkan pengolahan karena umumnya komunikasi melalui media massa untuk hidup religius masih relatif sedikit. Bentuk media massa bentuk, koran, majalah, radio, TV, tape recorder, vidio tape (Karolina, 2022).

Sebagai sumber belajar PAI, Lingkungan alam manusia dimaksudkan dengan masyarakat, dari yang terkecil yaitu keluarga ke lingkungan pendidikan. Dampak anak sangat besar. Terutama pengaruh lingkungan keluarga. Berbagai pengaruh karena keragaman masyarakat tidak selalu menguntungkan anak. Dengan demikian penggunaannya sebagai sumber harus selektif.

Metode Penelitian

Penelitian mengkaji tentang peran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka dengan menelusuri berbagai sumber tertulis yang relevan baik berupa buku maupun jurnal yang dianggap representatif. Studi pustaka merupakan model penelitian yang dilakukan dengan cara menginventarisir data, lalu diolah dan digali dari berbagai sumber-sumber tertulis (Subagyo, 1991). Data-data yang didapat kemudian diseleksi, dieksplorasi, disajikan dan dianalisis. Oleh karena itu, cara kerja penelitian ini adalah dengan membaca, memahami, kemudian menelusuri berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Sumber Belajar PAI

Pendidikan merupakan bentuk tindakan langsung dalam rangka mencari ilmu. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik menjadi pusat utama dalam pelaksanaan pembelajaran karena kendali utama dalam pembelajaran berada ditangan pendidik. Peranan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi sangat penting guna mencapai keberhasilan belajar para peserta didik. Berbagai sumber belajar menjadi penentu dalam keberhasilan pembelajaran.

Pada dasarnya sebagai seorang pendidik memiliki hak dan kewajiban yang sangat tinggi dalam mengatur keberlangsungan pembelajaran di kelas. Hal pertama yang akan dilakukan dengan pengelolaan kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapatterlaksanakan dengan baik. Berbagai sumber belajar akan digunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam penggunaan sumber belajar ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk saat ini penggunaan sumber belajar seperti buku cetak, modul, lks, gambar, kemudian bisa juga dengan objek lingkungan di sekolah, pohon, atau tanaman lainnya. Dalam penggunaan sumber belajar itu di kaitkan dengan materi atau sub materi yang di ajarkan sehingga sebelum pelaksanaan pembelajaran semua perangkat dalam pembelajaran sudah disiapkan terlebih dahulu.

Dalam proses pembelajaran pemilihan penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, terdapat beberapa kriteria dalam memilih sumber belajar yaitu:

1. Ekonomis, sumber belajar yang akan digunakan tidak memakan biaya yang banyak;
2. Praktis, penggunaan sumber belajar harus mudah untuk diperoleh;
3. Mudah, yaitu mudah untuk digunakan;
4. Fleksibel, sumber belajar yang digunakan tidak hanya berpatok pada satu pelajaran saja melainkan bisa mencakup yang lainnya (Karolina, 2022).

Sesuai dengan tujuan sumber belajar harus memberikan kemudahan dalam menuju pencapaian dalam belajar. Terdapat beberapa fungsi sumber belajar yaitu:

1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung;
2. Menunjukkan suatu sumber belajar yang tidak mungkin diadakan secara langsung dengan dilibatkan seperti film, foto, denah, sketsa;
3. Memperluas wawasan;
4. Memberikan informasi yang terpercaya
5. Memberikan solusi untuk permasalahan dalam pendidikan;
6. Memberikan dorongan untuk melatih tingkat berfikir atau penalaran (Karolina, 2022).

Sehingga dapat dipahami bahwa dalam pengembangan sumber belajar harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini karena dengan perkembangan teknologi ini berbagai perangkat dan sumber belajar akan mudah untuk didapatkan sehingga akan memberikan wawasan dan ilmu baru mengenai berbagai informasi yang dapat dipercaya dan melatih tingkat berfikir peserta didik dalam belajar. Proses pembelajaran akan mudah dilaksanakan dengan semestinya apabila dengan persiapan yang cukup sehingga akan mampu mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang lebih unggul.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, maka penggunaan alat-alat atau media pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi tersebut. Penggunaan media teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan.

Saat ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Hal itu menyebabkan terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Pembelajaran yang semula hanya menggunakan metode ceramah konvensional atau verbal semata menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan (Trimansyah, 2021). Pembelajaran yang semula siswa sebagai obyek pasif yang hanya menerima apa adanya dari guru, menjadi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif dan menyenangkan memerlukan sarana yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran, setidaknya sarana yang efektif dan efisien dalam bentuknya, komponen lingkungannya, alat fisiknya, dan komunikasinya. Demikian pula dengan Pendidikan Agama Islam juga memerlukan sarana pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, kehadiran media pembelajaran sangat penting artinya dan merupakan suatu keharusan. Ketiadaan media sangat memengaruhi proses belajar mengajar, media pembelajaran dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan menjadi jelas dan mudah diterima oleh siswa.

Pengembangan Media Pembelajaran PAI

Penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan pada bidang studi tertentu sepenuhnya menjadi tanggungjawab pendidik (Napitupulu, 2020), karena itu dibutuhkan kompetensi pendidik yang mumpuni. Pendidikan agama Islam menuntut siswa agar menguasai tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Perangkat pembelajaran yang akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran merupakan perangkat yang akan memberikan bantuan dalam penyampaian materi ajar sehingga akan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Menurut ibu elvi mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat baik dalam keberhasilan pembelajaran salah satu media yang akan digunakan yaitu dengan penggunaan power point, audio, gambar, poster, karton, radio, film, video. Dimana dalam penggunaan media ini disesuaikan dengan materi dan sumber belajar yang akan disampaikan dan digunakan. Sebagai fungsi utama media pembelajaran adalah untuk mempermudah dalam proses penyampaian pembelajaran sehingga inti utama yang harus jelas yaitu dari materi dan sumber belajar yang akan diterapkan. Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih cenderung tinggi dilihat dari antusias siswa dalam belajar dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media.

Media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, seperti pada pembahasan materi Al-Qur'an hadist kebanyakan media yang akan digunakan yaitu perangkat yang akan memudahkan siswa untuk menghafalkan ayat tersebut dengan menggunakan media audio, video, gambar sehingga penyampaian pembelajaran bisa dipahami dengan baik oleh para peserta didik (Karolina, 2022). Kemudian dalam penggunaan media pembelajaran dalam mengembangkan sumber belajar juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan contohnya dengan pembahasan materi mengenai makhluk ciptaan Allah dimana dalam hal ini banyak sekali sumber belajar yang akan digunakan seperti tumbuhan, manusia, hewan dan lain sebagainya. Untuk media yang akan digunakan seperti penggunaan video, gambar, poster yang akan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik untuk dipahami.

Dengan demikian pemanfaatan media pembelajaran akan memberikan kemudahan dalam penyampaian pembelajaran (Salsabila dkk, 2020). Berbagai media akan digunakan untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian materi yang akan dibantu dengan sumber belajar lainnya sehingga keterkaitan antara sumber belajar dan media pembelajaran sangat erat dalam menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan

yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan penuh kesadaran melakukan kegiatan secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan pembelajaran.

Guru selalu dituntut agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai siswa secara tuntas (Yantoro dkk, 2020). Hal ini menjadi permasalahan yang cukup sulit bagi guru, karena siswa bukan hanya sebagai individu dengan semua keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling tidak ada tiga aspek yang membedakan siswa dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, aspek psikologis, dan aspek biologis.

Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan sikap dan perilaku siswa bervariasi di sekolah. Hal itu pula yang menjadikan berat tugas guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah kesulitan mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pembelajaranpun sulit untuk dicapai. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi, apabila ada usaha yang dilakukan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminimalkan jumlah siswa di kelas, mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Di samping itu, perlu memanfaatkan media pembelajaran yang telah ada dan mengupayakan pengadaan media pembelajaran baru demi mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kesimpulan

Peran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar PAI yaitu dengan pengelolaan kelas mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Berbagai sumber belajar akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku cetak, modul, lks, gambar, kemudian bisa juga dengan objek lingkungan di sekolah, pohon, atau tanaman lainnya. Penggunaan buku pegangan guru, lks, modul, buku yang ada diperpuskaan, masjid atau mushollah, kemudian lingkungan sekolah dan guru, buku-buku online atau jurnal, video, gambar, film yang akan memberikan materi. Adapun Media pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan sumber belajar PAI yaitu penggunaan power poin, audio, gambar, poster, karton, radio, film, video.

Daftar Pustaka

- Jannah, M. (2020, November). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 5, No. 1, pp. 166-173).
- Karolina, A. (2022). Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar PAI di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 36-46.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Rosyad, A. M. (2019). The urgency of learning innovation on islamic religious study (urgensi inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama islam): Learning Innovation, Islamic Religious Study, Learning Method. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 64-86.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi| JIITUJ*, 4(2), 163-173.

- Sastrawan, K. B. (2018). Eksplorasi Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(2), 19-26.
- Subagyo, J. (1991). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trimansyah, T. (2021). Kecendrungan Media Pembelajaran Interaktif. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 13-27.
- Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 8-15.